

**PENGARUH PENGALAMAN MENGAJAR GURU TERHADAP PENINGKATAN  
MINAT DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA  
KELAS X SMK IMMANUEL 2 KABANJAHE**

Lidia<sup>1</sup>, Asnita Hasibuan<sup>2</sup>

\*1. Penulis

\*2. Pembimbing

*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik  
Santo Thomas, Jl. Setia Budi No. 479-F Tanjung Sari Medan – Kode Pos No. 20132, email-  
leliamarlintowuda@gmail.com*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap minat dan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMK 2 Swasta Immanuel Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2018/2019. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian Kuantitatif Statistik. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X SMK 2 Swasta Immanuel Kabanjahe. jumlah 50 orang. Sampel penelitian sebanyak 26 siswa ditentukan berdasarkan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan dokumen. Simpulan penelitian ini adalah (1) pengalaman mengajar guru terhadap minat belajar bahasa Indonesia di kelas X SMK 2 Swasta Immanuel Kabanjahe dikategorikan sangat kuat; (2) pengalaman mengajar guru terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia di kelas X SMK 2 Swasta Immanuel Kabanjahe dikategorikan sangat kuat; (3) pengalaman mengajar guru terhadap minat dan prestasi belajar bahasa Indonesia di kelas X SMK 2 Swasta Immanuel Kabanjahe dikategorikan sangat kuat. Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan ada hubungan yang positif antara pengalaman mengajar dan minat belajar bahasa Indonesia di kelas X SMK 2 Swasta Immanuel Kabanjahe.

**Kata kunci:** *pengalaman mengajar guru, peningkatan minat, prestasi belajar.*

**Abstract**

This study aims to describe the effect of teacher's teaching experience on the interest and learning achievement of Indonesian students of class X SMK 2 Immanuel Kabanjahe Private Learning Year 2018/2019. The research approach used is quantitative with the Quantitative Statistics research method. Subjects in this study were students of class X SMK 2 Immanuel Kabanjahe Private. number of 50 people. The research sample as many as 26 students were determined based on purposive sampling technique. Data collection instruments in this study were using questionnaires and documents. The conclusions of this

study are (1) the teaching experience of teachers towards the interest in learning Indonesian in class X of SMK 2 Immanuel Kabanjahe Private is categorized as very strong; (2) teacher's teaching experience on Indonesian language learning achievement in class X of SMK 2 Immanuel Kabanjahe Private is categorized as very strong; (3) the teaching experience of teachers on Indonesian language learning interests and achievements in class X of SMK 2 Immanuel Kabanjahe is categorized as very strong. Based on the results of hypothesis testing, there was found a positive relationship between teaching experience and interest in learning Indonesian in class X of SMK 2 Immanuel Kabanjahe Private.

**Keywords:** *teacher teaching experience, increased interest, learning achievement*

## PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di ruangan kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa.

Pengalaman guru adalah cara seorang guru dalam mengajar yang berbeda, agar dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan peserta didiknya. Dalam keberhasilan guru dalam pengalaman mengajar maka pembelajaran akan berlangsung secara optimal dan kondusif. Keterampilan guru dalam mengelola dan menciptakan serta memelihara kondisi belajar yang optimal. Dalam hal ini guru bertugas menciptakan, mempertahankan, dan memelihara sistem kelas, sehingga siswa dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya, dan energinya

pada tugas-tugas baik individu maupun kelompok.

Masalah pokok yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman. Pengalaman guru yang efektif adalah prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Dengan adanya pengalaman guru maka minat siswa dalam belajar akan semakin baik. Prestasi belajar merupakan hal belajar yang dicapai, setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil yang maksimal.

Dalam proses pencapaiannya, minat dan prestasi belajar sangat dipengaruhi dari berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh sebagai keberhasilan siswa adalah keberadaan guru dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi disekolahselalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian

untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Dengan mengetahui minat dan prestasi belajar siswa dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Tinggi dan rendahnya minat dan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Guru salah satu subjek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa guru yang berhasil membina kesediaan murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi murid-muridnya. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi murid-murid sangat besar pengaruhnya dalam mengembangkan minat murid tersebut. Sebaiknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh murid, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian murid tersebut.

Seperti yang diuraikan di atas, pengalaman mengajar guru dapat mempengaruhi peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

## **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

### **Pengertian Pengalaman Mengajar**

Menurut Achmad Sugandi (2004: 7) pengalaman mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang. Peran guru yang begitu

ISSN 15421-71667

Volume 1 Nomor 1 Desember 2018

besar dalam pendidikan menjadi faktor penting dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan.

Pengalaman guru juga menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman mengajar yang dimiliki seorang guru mencapai penentu pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh siswa. Pengalaman mengajar merupakan suatu hal yang menjadikan perhatian yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan prestasi belajar siswa. Guru yang berpengalaman akan merasa lebih mudah dalam menghadapi masalah-masalah siswa dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan materi pelajaran, bahkan guru mampu memotivasi dan mendorong semangat siswa serta mampu memberdayakan kemampuan guru seoptimal mungkin.

Dari pengertian pengalaman mengajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengajar adalah suatu faktor yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan dapat mendorong semangat siswa dalam mencapai prestasi yang ingin dicapai.

### **Minat Belajar**

Mengembangkan minat terhadap suatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Di samping memanfaatkan minat yang telah ada, Tanner (1975: 76) menyatakan agar para pengajar juga berusaha membantu minat-minat baru pada siswa. Ini dapat dicapai hubungan antar suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang. Rooijackers (1980: 56) berpendapat hal ini dapat pula dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa. (Slameto, 2003: 180)

Mengembangkan minat terhadap suatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Menurut Hurlock (1999) dalam buku Makmun Khairani minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Menurut Sutjipto (2001) dalam buku Makmun Khairani minat adalah

kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologi seseorang untuk menaruh perhatian untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. (Khairani 2013: 136)

### **Pengertian Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar pada dasarnya berasal dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi belajar sendiri mempunyai arti standar test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang di dalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar. Sedangkan menurut kamus populer prestasi ialah hasil sesuatu yang telah dicapai (Purwodarminto, 1979: 251).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2009: 14) mengatakan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### Metode Penelitian

Menurut Sugiyono(2009: 1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Oleh sebab itu penulis mengartikan Metode Penelitian sebagai suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan penelitian.

Sehubungan dengan judul penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara atau teknik untuk mendapatkan gejala-gejala yang ada pada masa sekarang. Oleh sebab itu penulis menggunakan metode deskriptif tersebut dalam melakukan penelitian karena lebih cocok dengan penelitian ini.

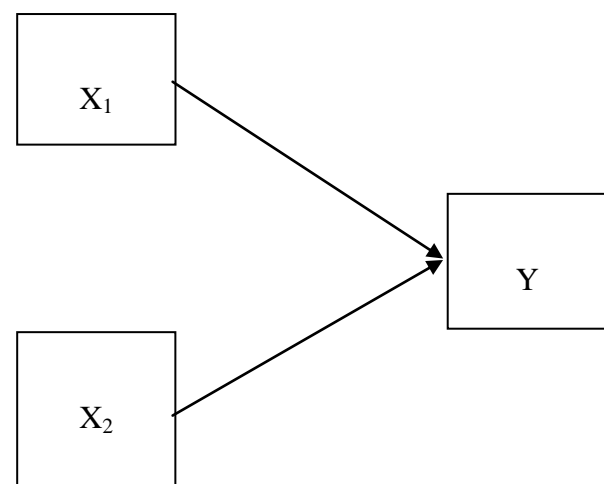
### Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif untuk studi evaluatif. Penelitian evaluatif adalah penentuan hasil yang diperoleh dengan beberapa kegiatan yang dibuat untuk memperoleh suatu tujuan tentang nilai. Dalam desain penelitian evaluatif, peneliti harus

membuat desain pernyataan atau pertanyaan dalam bentuk angket. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMK 2 Immanuel Kabanjahe

Menurut Suharsimi Arikunto (1997: 97), terdapat dua variabel yang dipengaruhi oleh suatu *treatment*, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang diselidiki pengaruhnya terhadap gejala atau permasalahan yang ada, sedangkan variabel terikat merupakan suatu variabel yang akan muncul sebagai pengaruh dari variabel bebas. Berkaitan dengan pendapat tersebut, pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X1 dan X2) adalah pengaruh Pengalaman mengajar guru dan minat belajar, dan variabel terikat (Y) adalah Prestasi belajar siswa.

### Gambar Desain Penelitian



Keterangan:

$X_1$  : Variabel Pengalaman Mengajar Guru

$X_2$  : Variabel Minat Belajar

$X$  : Prestasi Belajar Siswa

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru oleh Siswadi kelas X SMK Immanuel 2 Kabanjahe terhadap Minat Belajar Siswa**

Berdasarkan angket siswa, data yang diperoleh dari aspek pengalaman mengajar guru bahasa Indonesia SMK Swasta Immanuel Kabanjahe bahwa pengalaman mengajar guru baik, dilihat dari minat belajar siswa keinginan belajarnya juga baik. Berdasarkan nilai konstanta adalah 69,507 minat belajar (0,095).  $Y = 69,507 + 0,095X$ . Menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas  $X = 0$  maka nilai  $Y$  adalah 69,507. Dalam kata lain bahwa nilai hasil belajar  $X$  tanpa pengalaman mengajar dan minat belajar adalah 69,507 Koefisien regresi variabel minat belajar ( $X$ ) sebesar 0,095 artinya bahwa peningkatan satu unit variabel pengalaman mengajar dengan asumsi variabel bebas lain konstanta akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,095.

### **Pengaruh Pengalaman Mengajar Guruterhadap Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan angket siswa, data yang diperoleh dari aspek pengalaman mengajar

guru bahasa Indonesia SMK Swasta Immanuel Kabanjahe bahwa pengalaman mengajar guru baik, dilihat dari minat belajar siswa keinginan belajarnya juga baik. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan data yang diperoleh dari mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa dari 26 siswa hanya 13 siswa yang tidak memenuhi KKM dan 13 siswa yang sudah memenuhi KKM, sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan dalam sekolah adalah 75 untuk kelas X. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia di SMK Swasta Immanuel 2 Kabanjahe sudah cukup baik, jadi dalam hal ini masih banyak lagi usaha-usaha yang harus dilakukan agar dalam hal peningkatan hasil belajar siswa-siswinya.

### **Pengaruh Pengalaman Mengajar Guruterhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan angket siswa, data yang diperoleh dari aspek pengalaman mengajar guru bahasa Indonesia SMK Swasta Immanuel Kabanjahe bahwa pengalaman mengajar guru baik, dilihat dari minat belajar siswa keinginan belajarnya juga baik. Berdasarkan nilai konstanta adalah 69,507 minat belajar (0,095).  $Y = 69,507 + 0,095X$ . Menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas  $X = 0$  maka nilai  $Y$  adalah 69,507. Dalam kata lain bahwa nilai hasil

belajar X tanpa pengalaman mengajar dan minat belajar adalah 69,507 Koefisien regresi variabel minat belajar (X) sebesar 0,095 artinya bahwa peningkatan satu unit variabel pengalaman mengajar dengan asumsi variabel bebas lain konstanta akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,095.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam bab IV dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru terhadap Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Immanuel 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019”, diperoleh simpulan:

1. Pengalaman mengajar gurukelas X SMK Immanuel 2 Kabanjahe terhadap minat belajar sangat kuat dilihat dari hasil rekapitulasi pengalaman mengajar guru yang memiliki nilai sangat kuat 22 orang dan kuat 4 orang.
2. Pengaruh pengalaman mengajar guruterhadap prestasi belajar siswa memiliki keinginan belajar yang sangat kuat dilihat dari hasil

rekapitulasi minat belajar siswa yang memiliki nilai sangat kuat 26 orang.

3. Pengaruh pengalaman mengajar guruterhadap minat dan prestasi belajar siswaberdasarkan angket pengalaman mengajar guru dan minat belajar siswa sangat kuat.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Khairin & Danim Sudarwan. 2014. *Psikologi Pendidikan (Perspektif Baru)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugaandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT.UNNES Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rev. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Poerwadarminto. 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.